



Istana yang Menyeramkan

Kasih Senandung Nirwani Salindeho



Tara Salvia

Centre of Excellence

Aku adalah seorang gadis kecil yang memakai kacamata merah muda dan memiliki rambut sepanjang setengah punggung. Aku ingin menceritakan bagaimana serunya liburanku bersama keluarga di negeri sakura itu. Tahukah kalian, Negeri Sakura adalah nama lain dari negara Jepang yang terkenal dengan bunga sakuranya.

Suatu pagi di tahun 2025, Mama memberi tahu bahwa kami akan pergi ke Jepang untuk berlibur bersama keluarga. Aku sangat terkejut dan senang karena itu adalah pertama kalinya aku pergi ke luar negeri. Mama berkata kami masih harus menunggu sekitar 50 hari lagi sebelum berangkat. Setiap hari aku menghitung kalender karena sudah tidak sabar ingin segera naik pesawat.

Pada hari keberangkatan, aku pergi bersama mama, papa, dan anggota keluargaku lainnya. Kami berangkat malam hari karena menunggu papa pulang dari kantor. Kami mulai perjalanan dari Bandara Soekarno Hatta, Sebelum sampai di Jepang, kami transit terlebih dahulu di Taiwan. Mama menjelaskan bahwa Taiwan berada di dekat China. Perjalanan menuju Jepang terasa sangat panjang, tetapi aku tetap merasa senang karena akhirnya aku bisa pergi ke Jepang untuk pertama kalinya bersama keluargaku.



Akhirnya, aku tiba di Bandara Internasional Narita. suasana disana sangat ramai dengan banyak orang yang sedang menunggu pesawat dan berjalan ke berbagai arah. Aku dan keluargaku segera mengambil koper lalu

memasukkannya ke dalam taksi. Yuk, ikuti cerita liburanku selama di Jepang!

Saat berada di Disneyland, aku pertama kali pergi ke toko mainan Disney yang sangat besar. Di dalam toko itu ada banyak boneka lucu, tas bergambar karakter Disney, topi Mickey Mouse, dan alat gambar yang berwarna-warni. Aku sampai bingung ingin melihat yang mana terlebih dahulu karena semuanya terlihat menarik. Aku juga melihat banyak pengunjung lain yang sibuk memilih oleh-oleh.

Sesudah dari toko, aku pergi ke rumah boneka untuk melihat putri-putri Disney. Di dalamnya sangat cantik dan membuatku seperti berada di negeri dongeng. Aku melihat Elsa, Anna, Belle, Cinderella, Ariel, dan Rapunzel dengan gaun yang indah. Rumah boneka itu dihias

seperti kastil sungguhan dengan lampu berwarna emas dan musik lembut yang membuat suasananya terasa seperti negeri dongeng. Aku merasa kagum dan sangat bahagia bisa melihat semuanya secara langsung.

Setelah puas melihat rumah boneka, aku pergi ke *haunted house* di Disneyland Jepang. *haunted house* adalah wahana rumah hantu yang sangat terkenal di Tokyo Disneyland. Bangunannya terlihat seperti rumah tua yang besar dan menyeramkan. Walaupun dari luar terlihat indah seperti istana, suasananya terasa agak gelap dan sunyi. Banyak pengunjung mengantri untuk masuk ke dalam wahana itu. Di dalam *haunted house* suasananya sangat gelap dan dingin. Lampunya berkedap-kedip

sehingga aku susah melihat jalan. Aku mendengar suara pintu tertutup dan suara langkah kaki yang membuatku takut. Di sana ada tengkorak mainan, bayangan hantu di dinding, dan boneka menyeramkan yang tiba-tiba bergerak. Jantungku berdebar sangat cepat karena suasananya seram sekali.

Tiba-tiba, ada tengkorak yang keluar dari sumur tua. Aku langsung sangat terkejut dan mulai panik. Rasanya aku ingin cepat-cepat keluar saja dari *haunted house* itu. Kakiku terasa lemas dan aku memegang tangan papa erat-erat. Namun, aku juga masih penasaran dengan apa lagi yang ada di dalam *haunted house* itu. Papa dan mama terus menenangkanku dan berkata “bahwa semuanya hanya hiasan dan tidak perlu takut”.

Saat kami melanjutkan perjalanan di dalam *haunted house*, lampunya tiba-tiba mati beberapa detik dan membuat suasana menjadi semakin gelap. Aku langsung menutup mata karena takut. Karena terlalu panik, aku menghadap sandaran kursi yang ada didekatku dan aku tidak mau melihat hantunya. Untung saja papa cepat memegang tanganku dengan erat. Aku langsung bersembunyi di belakang papa sambil menutupi wajahku dengan tangan karena takut ada hantu yang muncul lagi.



Saat keluar dari *haunted house*, aku langsung meminum air dan beristirahat sebentar bersama papa, mama dan adik. Aku merasa lega karena akhirnya bisa melihat cahaya dan suasana yang terang lagi. Pengalaman di *haunted house* memang sangat

menyeramkan, tetapi juga seru sekali dan tidak akan pernah kulupakan.

Setelah keluar dari *haunted house*, aku pergi ke restoran bersama papa, mama, dan keluargaku. Restorannya ada di dalam Disneyland dan sangat ramai. Di sana aku makan nugget dan kentang goreng. Rasanya enak sekali karena nuggetnya hangat dan gurih. Setelah makan, badanku terasa lebih segar dan aku siap berjalan lagi. Aku pergi ke toko suvenir Disney. Di sana ada banyak mainan, aksesoris lucu, gantungan kunci, boneka, dan alat tulis bergambar Disney. Aku dan Runi membeli kalung dan spidol karena bentuknya lucu sekali. Sepupuku membeli kalung dan penghapus bergambar Disney. Kami semua senang karena bisa membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang.



Saat melihat barang-barang di toko, Mama mengatakan hantu dan tengkorak di *haunted house* itu tadi tidak asli. Semua itu hanya boneka dan hiasan untuk membuat pengunjung kaget. Setelah mendengar penjelasan mama, aku jadi

tidak terlalu takut lagi. Aku malah ingin mencoba masuk *haunted house* lagi suatu hari nanti.

Hari mulai sore dan kami bersiap pulang dari Disneyland. Sebelum naik bus, aku tiba-tiba ingin ke toilet karena sejak bermain di Disneyland aku belum pergi ke toilet sama sekali. Padahal bus kami sudah hampir datang. Aku langsung buru-buru pergi ke toilet bersama papa supaya tidak ketinggalan bus. Untung saja, setelah selesai kami masih sempat naik bus bersama keluarga.

Di perjalanan pulang, aku merasa sangat senang karena hari itu sangat seru. Aku belajar untuk lebih berani mencoba hal baru walaupun awalnya takut. Aku juga senang karena papa dan mama selalu menemaniku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.